

STRATEGI, MODEL, MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Titi Anjarini

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: bidadari.malang10@gmail.com

ABSTRAK

Pada dasarnya peran strategi, model, media dan teknologi pembelajaran di sekolah dasar dalam pembelajaran khususnya di Sekolah Dasar sangatlah berperan penting, karena dengan adanya strategi, model, media dan teknologi pembelajaran di sekolah dasar maka akan dapat merangsang minat, perasaan dan kinerja siswa untuk dapat melakukan kegiatan baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang dikemas secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam makalah ini dijelaskan tentang strategi, model, media dan teknologi pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: strategi, model, media dan teknologi pembelajaran

ABSTRACT

Basically, the role of strategy, model, media and learning technology in primary school in learning especially in elementary school is very important, because with the strategy, model, media and learning technology in elementary school it will be able to stimulate student's interest, to be able to perform activities both in the classroom and outside the classroom that is packaged in an interesting and easily understood by students. In this paper, we explain about strategy, model, media and learning technology in elementary school.

Keywords: strategy, model, media and learning technology model, media and learning technology in primary school

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia terus diupayakan dan dikembangkan seiring dengan perkembangan jaman yang semakin global. Peningkatan sumber daya manusia ini juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Pendidikan yang merupakan ujung tombak dalam pengembangan sumber daya manusia harus bisa berperan aktif dalam meningkatkan kualitas dan juga kuantitas. Upaya pengembangan pendidikan tersebut harus sesuai dengan proses pengajaran yang tepat agar anak didik dapat menerima pelajaran dengan baik. Oleh karena itulah maka diperlukan keterampilan yang baik untuk dapat merancang strategi, model, media dan teknologi pembelajaran di sekolah dasar.

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Strategi di Sekolah Dasar

Pada hakikatnya strategi belajar mengajar di sekolah dasar meliputi rencana, metode, dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan

pengajaran (Gulo, W. 2005: 3). Menurut Prastowo (2015: 239) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan strategi di sekolah dasar adalah rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran khususnya di sekolah dasar. Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu konsep yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, yang meliputi pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

B. Hakikat Model Pembelajaran di Sekolah Dasar

Model pembelajaran merupakan acuan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan pola pandangan tertentu secara sistematis. Model pembelajaran adalah pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan, Prastowo (2015: 246). Model pembelajaran memiliki karakteristik yang antara lain seperti: berdasarkan teori, terdapat visi dan tujuan, sebagai pedoman dalam evaluasi kegiatan belajar mengajar, terdapat langkah-langkah pembelajaran, memiliki dampak setelah menerapkan model tersebut, dipergunakan sebagai persiapan pengajaran. Menurut Rahayu, (2015:3) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, serta berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran. Berdasarkan dua pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan acuan pembelajaran yang secara sistematis disusun untuk dapat mengimplementasikan pengalaman belajar mengajar serta terdapat dampak yang bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Hakikat Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

Prastowo (2015: 295) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik itu berupa alat, lingkungan, atau kegiatan yang direncanakan atau dikondisikan secara sengaja yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran guna terjadinya proses pembelajaran pada siswa sekolah dasar untuk tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Susilana, (2009:6) menjelaskan bahwa media adalah teknologi yang membawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, sebagai sarana komunikasi baik dalam bentuk media cetak, audio, visual dan termasuk perangkat kerasnya, memberikan perangsang bagi siswa supaya pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa dapat terjadi proses interaksi belajar mengajar. Berdasarkan dua pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik itu berupa alat, lingkungan, atau kegiatan yang direncanakan atau dikondisikan secara sengaja untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa dapat terjadi proses interaksi belajar mengajar.

D. Hakikat Teknologi Pembelajaran di Sekolah Dasar

Nai, (2017:136) menjelaskan bahwa pengertian teknologi pembelajaran adalah berbagai cara penggunaan media dan teknologi untuk pendidikan dan pembelajaran yang sangat diperlukan untuk menyampaikan tentang apa yang ada dalam kurikulum dan terutama dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, teknologi pembelajaran berpotensi untuk dapat dikembangkan dalam pemerataan kesempatan belajar. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknologi pembelajaran sangat diperlukan sebagai alat yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan antara pendidik dan peserta didik untuk menciptakan pembelajaran yang komunikatif baik antara media dengan siswa, siswa dengan pendidik serta antarsiswa.

E. Fungsi Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar

Pada dasarnya strategi pembelajaran tersebut sangat bermanfaat pada setiap tahapan dan proses belajar mengajar, baik pada tahap kesiapan (Readiness), pemberian motivasi, perhatian, memberikan persepsi, retensi maupun dalam melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Dapat di jelaskan bahwa strategi yang dibutuhkan dalam persiapan proses belajar mengajar yang harus diperhatikan adalah kesiapan belajar siswa baik fisik maupun psikis (Jasmani-Rohani) yang memungkinkan siswa atau subjek untuk melakukan proses belajar. Selanjutnya, pada aspek pemberian motivasi, strategi sangat memberikan pengaruh pada siswa. Strategi motivasi ini mengharuskan adanya tenaga pendorong (motivasi) atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu dalam hal ini adalah pada pencapaian tujuan proses belajar mengajar.

Fungsi strategi pendidikan dalam arti mikro (sempit) adalah suatu cara atau teknik yang dapat membantu (secara sadar) pelaksanaan pendidikan dalam mengembangkan aspek jasmani dan rohani peserta didik. Berkenaan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, strategi pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan termasuk dalam merencanakan pembelajaran hingga pada pelaksanaan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajar muaranya pada tercapainya tujuan tersebut, Udin S. Winata. *Strategi* (2005).

F. Fungsi Model Pembelajaran di Sekolah Dasar

Fungsi Model Pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Tiap-tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang sedikit berbeda. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok kelompok. Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah hasil belajar akademik siswa meningkat dan

siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, serta pengembangan keterampilan sosial.

G. Fungsi Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

Prastowo (2015:302-305) mengemukakan bahwa fungsi media pembelajaran sangat beraneka secara umum seperti: 1) sebagai media dan sumber belajar, 2) fungsi sematik, 3) fungsi manipulatif, 4) fungsi fiksatif, 5) fungsi distributif, 6) fungsi psikologis, 7) fungsi sosiopsikologis.

H. Fungsi Teknologi Pembelajaran di Sekolah Dasar

Secara umum fungsi Teknologi Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Teknologi Pendidikan sebagai peralatan untuk mendukung konstruksi pengetahuan
2. Mewakili gagasan pelajar pemahaman dan kepercayaan
3. Organisir produksi, multi media sebagai dasar pengetahuan pelajar
4. Teknologi pendidikan sebagai sarana informasi untuk menyelidiki pengetahuan yang mendukung pelajar
5. Mengakses informasi yang diperlukan.
6. Perbandingan perspektif, kepercayaan dan pandangan dunia.
7. Teknologi pendidikan sebagai media sosial untuk mendukung pelajaran dengan berbicara.
8. Berkolaborasi dengan orang lain.
9. Mendiskusikan, berpendapat dan membangun konsensus antara anggota sosial.
10. Teknologi pendidikan sebagai mitra intelektual untuk mendukung pelajar
11. Membantu pelajar mengartikulasikan dan memprentasikan apa yang mereka ketahui.
12. Teknologi pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan/sekolah.
13. Teknologi pendidikan dapat meningkatkan fektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.
14. Teknologi pendidikan dapat mempermudah mencapai tujuan pendidikan.

SIMPULAN

Tuntutan mutu pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik sehingga variasi penggunaan model, pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat peserta didik.

Oleh karena itu, pendekatan, teknik maupun metode pembelajaran dapat digali dari berbagai sumber maupun mengadopsi dan mengadabsikan disesuaikan dengan materi dalam pembelajaran Islam. Ini berarti tidak ada model, pendekatan,

teknik maupun metode pembelajaran yang paling baik, atau yang satu lebih baik dari yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (2011), Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Azizah, Siti. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis *Muvizu* Di Kelas 2 Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Kereta Api Indonesia Commuter Jabodetabek Stasiun Juanda, Jln. Ir. H. Juanda I. (Journal) <http://pps.unj.ac.id/journal/jpd/article/view/380/330>
- Gherardini, Monalisa. 2016. Pengaruh metode pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap kemampuan literasi sains. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. (Journal) <http://pps.unj.ac.id/journal/jpd/article/view/380/330>
- Gulo, W. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hatima, Ihat. 2001. *Pengertian Pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ivor K. Davis. 1976. *Teknologi Pendidikan “contoh yang sempurna Paradigma dan model*. London.
- Laksitarini, Niken. 2016. pengaruh model pembelajaran terpadu dan kemandirianbelajar terhadap kemampuan menulis deskripsi. Jakarta: Universitas Negeri jakarta. (Journal) <http://pps.unj.ac.id/journal/jpd/article/view/380/330>
- Masitoh, Siti. Peningkatan hasil belajar ips melalui strategi *inquiry discovery learning* di kelas IV SDN kecamatan cikarang utara kabupaten bekasi. Jakarta: Universitas Negeri jakarta. (Journal) <http://pps.unj.ac.id/journal/jpd/article/view/380/330>
- Mujiani. Safitri. 2016. Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, Jakarta : Universita Negeri Jakarta. (Journal) <http://pps.unj.ac.id/journal/jpd/article/view/380/330>
- Nai, Angela F. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, DAN SMK*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Nyoman S. Degeng. 2004. *Pembelajaran konstruktivistik Vs Behaviouristik*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rahayu, Wahyuningsih. 2015. *Model Pembelajaran Komeks*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV WACANA PRIMA.
- Udin S. Winata. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Universita Terbuka.